

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance*, kualitas audit dan *audit lag* terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kualitas audit, dan *audit lag*, sedangkan variabel dependennya adalah opini audit *going concern*.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 15 perusahaan untuk empat tahun pengamatan (2010-2013). Metode analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen dan kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *audit lag* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*.

Kata Kunci : Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit, Audit Lag, dan Opini Audit *Going Concern*.